

DAFTAR PUSTAKA

- Abdian, R.P., Slamet, B.Y., Rudi, H. 2015. Pengelolaan Hutan Rakyat Oleh Kelompok Pemilik Hutan Rakyat di Desa Bandar Dalam Kecamatan Sidomulyo Kabupaten Lampung Selatan. *Jurnal Sylva Lestar.* 3(2): 99-112.
- Alviya, I.N., Sakuntaladewi dan I. Hakim. 2017. Pengembangan Sistem Pengelolaan Hutan Rakyat di Kabupaten Pandeglang. *Jurnal Pusat Penelitian Sosial Ekonomi dan Kebijakan Kehutanan.* 7(1): 45-58.
- Asmanah, W. Sukaesih, P. 2008. Karakteristik Hutan Rakyat Pola Kebun Campuran. *Jurnal Penelitian Hutan dan Konservasi Alam.* V(2): 145-156.
- Awang, S. 2015. *Petani, Ekonomi dan Konservasi Aspek Penelitian dan Gagasan.* Pustaka Hutan Rakyat Press. Dephut. Yogyakarta.
- Coleman, J. 1999. *Social Capital in the Creation of Human Capital.* Harvard University. Cambridge.
- Cahyono. 2012. Peran Modal Sosial Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Petani Tembakau Di Kabupaten Wonosobo. *Jurnal Conference In Business Accounting And Management (CBAM).* 1(1): 131- 144.
- Daud, I. Fatmawaty, D., 2019, Potensi Hutan Rakyat Sebagai Penghasil Pangan di Desa Paku Kabupaten Polman Sulawesi Barat, *Jurnal Hutan Masyarakat,* 11(1): 41-48.
- Dharmawan, AH. 2002, *Kemiskinan Kepercayaan (The Poverty of Trust), Stok Modal Sosial dan Disintegrasi Sosial,* Makalah Seminar dan Kongres Nasional IV Ikatan Sosiologi Indonesia 2002 disertai]. Bogor. Sekolah Pascasarjana Institut pertanian Bogor.
- Elizabeth, R. 2007. Partisipasi sebagai Strategi Pemberdayaan Petani Miskin melalui Program Integrasi Jagung dan Ternak. <http://ejournal.unud.ac.id>, diakses pada tanggal 07 mei 2020.
- Firdaus, A.Y. 2018. *Panduan Praktis Penerapan Kebijakan Perhutanan Sosial: Kerangka PENCEPATAN Reformasi Tenurial Hutan.* CIFOR.
- Fukuyama, F. 2007. *Trust (Kebijakan dan Penciptaan Kemakmuran).* (Kebijakan dan Penciptaan Kemakmuran). Yogyakarta. Qalam.
- Handoko C.C. Yudilastiantoro, dan Agus Sukito. 2012. Identifikasi Tahapan Faktor-Faktor Sosial Pembangunan Hutan Rakyat di Sekitar Kawasan Hutan Lindung. *Jurnal Penelitian Kehutanan Wallacea,* 1(2): 37-45.

- Hasbullah J. 2006. *Social Capital : Menuju Keunggulan Budaya Manusia Hasil Penelitian Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian*.
- Inayah. 2012. Peranan modal sosial dalam pembangunan. *Jurnal Pengembangan Humaniora*. **12**(1): 43-49.
- Indarwati. 2009. *Sumber Bahan Baku bagi Industri Pengelolaan Kayu*. Bogor.
- Khabib, B.S., 2019. Modal Sosial dalam Pengelolaan Hutan Rakyat: Studi Kasus di Desa Berjo Ngaroyoso Karanganyar Jawa Tengah, *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, **15**(2): 156-163.
- Kasirang, A. 2015. Disertasi Relasi Modal Sosial dan Gender Pada Usaha Ekonomi Keluarga Masyarakat Agroekosistem Dataran Tinggi, Dataran Rendah, dan Pesisir di Kabupaten Pangkep Provinsi Sulawesi Selatan. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Muspida. 2007. Modal sosial dalam pengelolaan hutan kemiri rakyat di Kabupaten Maros Sulawesi Selatan. *Jurnal Hutan dan Masyarakat*. **2**(3): 290-302.
- Nengsih, A. 2016, Peran Modal Sosial Masyarakat dalam Pengelolaan Hutan Rakyat di Kelurahan Selopuro Kecamatan Batuwarno Kabupaten Wonogiri, *Nusa Sylva*, **16**(2): 72-81.
- Nindya, T.P. Rommy, Q. Indra, G.F., 2020. Modal Sosial Masyarakat Pengelola Hutan Kemasyarakatan di Kesatuan Pengelolaan Hutan Batutegi. *Jurnal Sylva Lestari*. **8**(1): 54-64.
- Peraturan Pemerintah No. 3 Tahun 2008 tentang Perubahan Atas PP. No. 6 Tahun 2007, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008, Nomor 16.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Kehutanan
- Putnam, R.D. 1993. *Making Democracy Work: Civic Traditions in Modern Italy*. Princeton University Press. Princeton.
- Reksohadiprodjo, S. 2014. *Ekonomi Sumber Daya Alam dan Energi*. BPF. Yogyakarta.
- Rijal, M. Syaifullah, N. 2013. Peran Modal Sosial Dalam Pelestarian Hutan. *Jurnal Kebijakan dan Administrasi Publik*. **17**(2): 20-36.
- Sabaruddin, B., Dassir, M., Asar, S.M. 2016, Peran Aksesibilitas dan Teknologi Terhadap Pranata Sosial Pengelolaan Hutan di Desa Cenrana Baru Kecamatan Cenrana Kabupaten Maros Sulawesi Selatan. *Jurnal Sains &*

Teknologi. **18**(1): 90-96.

Sudiana, E., Hanani, N., Yanuwiadi, B., Soemarno. 2009. Pengelolaan Hutan Rakyat Berkelanjutan di Kabupaten Ciamis. *Jurnal Agritek*. **17**(3): 543-555.

Suharto, E. 2007. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat: Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial*. Refika Aditama. Bandung.

Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999, Nomor 167.

Uphoff, N. 2000. *Understanding Sosial Capital: Learning from The Analysis and Experience of Participation*. Dalam: *Sosial Capital Multifaced Perspective*. Editors. Dasgupta, P., dan Seregeldin, I. Buku. The World Bank. Washington DC.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuisisioner Wawancara

Modal Sosial dalam pengelolaan HKm di Desa Cenrana Baru, Kecamatan Cenrana, Kabupaten Maros, Provinsi Sulawesi Selatan

A. Identitas Responden

1. Nama :
2. Jenis kelamin :
3. Usia : thn
4. Pekerjaan :
5. Pendidikan :
6. Jarak rumah menuju lahan : Km

B. Persiapan Lahan

1. Apakah anda memiliki lahan yang anda kelola sendiri?
2. Berapa luas lahan yang anda kelola?
3. Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk melakukan persiapan lahan?
4. Apakah dalam persiapan lahan ada aturan atau larangan yang dibuat untuk ditaati oleh Masyarakat setempat? Jika ada aturan-aturan apa saja yang telah dibuat?
5. Apakah aturan yang telah dibuat dijalankan dengan baik?
6. Bagaimana tanggapan anda terkait aturan tersebut?
7. Apakah sebelum dan setelah persiapan lahan ada tradisi khusus yang harus dipenuhi oleh Masyarakat?
8. Ikatan/hal apa yang mendasari sehingga orang lain/kelompok lain mau membantu dalam persiapan lahan?
9. Bagaimana kerjasama antar Masyarakat atau pemerintah terkait persiapan lahan?
10. Bantuan sarana dan prasarana apa saja yang diberikan oleh pihak lain dalam proses persiapan lahan?

C. Penanaman

1. Apa saja jenis tanaman yang anda tanam ?
2. Mengapa anda memilih jenis tanaman tersebut?

3. Apakah dalam penanaman dilakukan secara bersama-sama dengan seluruh Masyarakat setempat ?
4. Apakah dalam penanaman hanya Masyarakat setempat yang terlibat atau ada pihak lain yang ikut campur, jika ada pihak siapa saja yang terlibat?
5. Apakah aturan yang telah dibuat dijalankan dengan baik?
6. Apakah dalam penanaman hanya dilakukan oleh Masyarakat Setempat? Atau ada pihak lain yang membantu?
7. Ikatan/hal apa yang mendasari sehingga orang lain/kelompok lain mau membantu dalam proses penanaman?
8. Bagaimana kerjasama antar Masyarakat atau pemerintah terkait penanaman?
9. Apakah pemerintah turut membantu dalam proses penyiapan bibit?
10. Apakah sebelum dan setelah penanaman ada tradisi khusus yang harus dipenuhi oleh Masyarakat ?
11. Bantuan sarana dan prasarana apa saja yang diberikan oleh pihak lain dalam proses persiapan lahan?

D. Pemeliharaan

1. Kegiatan apa saja yang dilakukan dalam pemeliharaan tanaman?
2. Sebutkan hama dan penyakit yang menyerang tanaman?
3. Selain hama dan penyakit, apa yang menjadi ancaman tanaman?
4. Apakah dalam pemeliharaan ada aturan atau larangan yang dibuat untuk ditaati oleh kelompok tani? Jika ada aturan-aturan apa saja yang telah dibuat?
5. Apakah aturan yang telah dibuat dijalankan dengan baik?
6. Pihak siapa saja yang terlibat dalam proses pemeliharaan?
7. Ikatan/hal apa yang mendasari sehingga orang lain/kelompok lain mau membantu dalam proses pemeliharaan?
8. Apakah ada kerjasama masyarakat dalam hal pemeliharaan/perlindungan tanaman? Jika ada, dengan pihak mana saja masyarakat bekerjasama?
9. Apakah sebelum dan setelah kegiatan pemeliharaan ada tradisi khusus yang harus dipenuhi oleh masyarakat?
10. Bantuan sarana dan prasarana apa saja yang diberikan oleh pihak lain dalam proses pemeliharaan?

E. Pemanenan

1. Apa-apa saja yang dipanen di dalam kawasan hutan?
2. Dalam setahun berapa kali pemanenan?
3. Berapa lama waktu dalam pemanenan?
4. Apakah dalam pemanenan ada aturan atau larangan yang dibuat untuk ditaati oleh kelompok tani? Jika ada aturan-aturan apa saja yang telah dibuat?
5. Apakah dalam pemanenan dilakukan secara bersama-sama oleh kelompok tani?
6. Apakah dalam pemanenan hanya kelompok tani yang terlibat atau ada pihak lain?
7. Ikatan/hal yang mendasari sehingga kelompok tani saling membantu dalam pemanenan?
8. Bagaimanakerja sama antar kelompok tani/pemerintah terkait pemanenan?
9. Apakah sebelum maupun setelah pemanenan ada tradisi khusus yang harus dipenuhi oleh Masyarakat Setempat ?
10. Bantuan sarana dan prasarana apa saja yang diberikan oleh pihak lain dalam pemanenan?

F. Apakah anda mempercayai individu-individu yang terlibat dalam pengelolaan hutan baik itu petani, pemilik lahan, buruh sewa, pedagang pengepul atau *patront client* dan pemerintah ?

Lampiran 2. Responden Hasil Wawancara

No.	Nama	Umur	Jenis Kelamin	Pendidikan	Pekerjaan	Keterangan
1	Hayat	37	Laki-laki	SD	Petani	Pemilik Lahan
2	Yusup	30	Laki-laki	SD	Petani	Pemilik Lahan
3	Hasnawir	41	Laki-laki	SD	Petani	Pemilik Lahan
4	Amir	43	Laki-laki	SD	Petani	Pemilik Lahan
5	Lukman	35	Laki-laki	SD	Petani	Pemilik Lahan
6	Herman	40	Laki-laki	SD	Petani	Pemilik Lahan
7	Muktar	49	Laki-laki	SD	Petani	Pemilik Lahan dan Pemilik Chainsaw
8	Ramli	44	Laki-laki	SD	Petani	Pemilik Lahan
9	Sukiman	37	Laki-laki	SD	Petani	Pemilik Lahan dan Pemilik Chainsaw
10	Sahrul	31	Laki-laki	SD	Petani	Pemilik Lahan
11	Tamar	45	Laki-laki	SD	Petani	Pemilik Chainsaw dan Tenaga Penebang
12	Tare	60	Laki-laki	SD	Petani	Pemilik Chainsaw
13	Anwar	32	Laki-laki	SD	Petani	Pemilik Chainsaw
14	Ating	49	Laki-laki	SD	Petani	Tenaga Penebang
15	Risman	35	Laki-laki	SD	Petani	Tenaga Penebang
16	Tamar	50	Laki-laki	SD	Petani	Tenaga Penebang
17	Ismail	32	Laki-laki	SD	Petani	Tenaga Penebang
18	Muhayang	43	Laki-laki	SD	Petani	Tenaga Penyarad
19	Iqbal	27	Laki-laki	SD	Petani	Tenaga Penyarad
20	Aldi	23	Laki-laki	SD	Petani	Tenaga Penyarad

No.	Nama	Umur	Jenis Kelamin	Pendidikan	Pekerjaan	Keterangan
21	Jalil	37	Laki-laki	SD	Petani	Tenaga Penyarad
22	Dimas	23	Laki-laki	SD	Petani	Tenaga Penyarad
23	Ratang	47	Laki-laki	SD	Petani	Pemilik Alat Angkut dan Supir
24	Kemmale	43	Laki-laki	SD	Petani	Pemilik Alat Angkut dan Supir
25	Hj. Nurhayati	51	Perempuan	SD	Petani	Pengusaha

Lampiran 3. Penilaian Kepercayaan Masyarakat Pengelola Hutan Rakyat Berdasarkan Hasil Wawancara

No	Responden	Kepercayaan		
		Tidak Percaya	Ragu-ragu	Percaya
1	Hayat			✓
2	Yusup			✓
3	Hasnawir			✓
4	Amir			✓
5	Lukman			✓
6	Herman			✓
7	Muktar			✓
8	Ramli			✓
9	Sukiman			✓
10	Sahrul			✓
11	Tamar			✓
12	Tare			✓
13	Anwar			✓
14	Ating			✓
15	Risman		✓	
16	Tamar			✓
17	Ismail			✓
18	Muhayang			✓

19	Iqbal			✓
20	Aldi		✓	
21	Jalil			✓
22	Dimas		✓	
23	Ratang		✓	
24	Kemmale		✓	
25	Hj. Nurhayati		✓	

Lampiran 4. Dokumentasi Penelitian







Gambar 3. Wawancara Dengan Beberapa Kelompok Tani Pengelola Hutan Rakyat di Desa Cenrana Baru